

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal maupun nonformal. Agar hubungan antar siswa terjalin secara harmonis dengan lingkungan sosialnya, siswa dituntut agar mampu melakukan keterbukaan diri. Tanpa adanya keterbukaan diri maka siswa akan mengalami hambatan dalam komunikasi. Dengan keterbukaan diri, keakraban seorang siswa dengan siswa lainnya dapat menjadi erat. Keterbukaan diri merupakan tindakan seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi pada orang lain. Informasi yang bersifat pribadi seperti pendapat atau opini, selera dan minat, pekerjaan atau pendidikan, fisik, keuangan dan kepribadian.

Keterbukaan diri merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam interaksi sosial. Individu yang terampil melakukan keterbukaan diri mempunyai ciri-ciri yakni memiliki rasa tertarik kepada orang lain daripada mereka yang kurang terbuka, percaya diri sendiri, dan percaya pada orang lain. Sebagai salah satu aspek penting dalam hubungan sosial, keterbukaan juga perlu bagi remaja, karena masa remaja merupakan periode individu belajar menggunakan kemampuannya untuk memberi dan menerima dalam berhubungan dengan orang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan bimbingan konseling diberikan oleh guru bimbingan konseling yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling terhadap siswa di sekolah. Tugas guru bimbingan konseling terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat, dan kepribadian yang dimiliki siswa. Dengan pemberian layanan bimbingan yang tepat diharapkan siswa mampu memahami kelebihan dan kekurangannya, mandiri, dan mampu mengoptimalkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki.

Kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu dengan adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat agar dapat membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal. Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa).¹ Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya, melatih siswa agar dapat bersikap terbuka di dalam kelompok, serta memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain.

Menurut Jourard dalam Sitti Hartinah tanda yang paling nyata mengenai keterbukaan diri dalam kelompok adalah munculnya keinginan dari setiap anggota untuk menceritakan segala pengalamannya secara luas seperti yang ia harapkan dari anggota lain untuk menceritakan pengalamannya pula. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa hubungan kelompok sudah

¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Mdrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat matang. Keterbukaan menuntut seseorang untuk mampu dengan ikhlas memberikan umpan balik kepada orang lain. Selain itu, dituntut mampu dan ikhlas menerima umpan balik dari orang lain tanpa adanya rasa tersinggung atau digurui oleh pemberi umpan balik.²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMAN 12 Pekanbaru, diketahui bahwa sekolah belum pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa. Layanan bimbingan kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok.³ Gadza dalam buku dasar-dasar bimbingan dan konseling karya Prayitno dan Erman Amti menjelaskan dalam bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.⁴ Gadza juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.⁵

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 12 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan dan memiliki 5 (lima) orang guru bimbingan konseling untuk melaksanakan pelayanan bimbingan konseling.

² Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aritama, 2009, h.52.

³ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, h.13.

⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h.309.

⁵ *Ibid*, h.309.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan pada 15 Februari 2016 penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang kurang menjalin hubungan akrab dengan teman-temannya.
2. Masih ada siswa yang tidak mampu dalam mengemukakan pendapat atau opininya.
3. Masih adanya siswa yang malu untuk berterus terang mengenai perasaannya.
4. Masih ada siswa yang merasa takut jika permasalahannya atau rahasianya diberitahukan pada orang lain.
5. Masih ada siswa yang merasa tidak percaya terhadap lawan bicaranya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa di SMAN 12 Pekanbaru”**.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari.
2. Masalah-masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul di atas terdapat di SMAN 12 Pekanbaru.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan biaya dapat terjangkau oleh penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah, efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran ataupun tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Efektivitas merupakan hal yang menunjukkan taraf tercapainya tujuan dan suatu usaha. Suatu kegiatan yang dikatakan efektif apabila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan taraf tercapainya tujuan dan suatu usaha yang diinginkan dengan waktu yang telah ditetapkan. Adapun efektivitas yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah hasil layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa.

2. Layanan bimbingan kelompok

Riswani dalam bukunya, *Konsep Dasar Bimbingan Konseling* menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok yaitu layanan yang membantu siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan,

⁶DEPDIBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000, h.284.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.⁷ Layanan bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa dalam berbagai bidang seperti bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Jadi layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya melalui bidang pribadi, sosial, karir dan belajar di dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Adapun layanan bimbingan kelompok yang penulis maksud adalah salah satu layanan yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok dalam menyelesaikan berbagai macam masalah.

3. Keterbukaan diri

Keterbukaan diri adalah proses menghadirkan diri yang diwujudkan dalam kegiatan membagi perasaan dan informasi dengan orang lain.⁸ Keterbukaan diri tentunya dilakukan dengan orang yang dianggap sudah percaya dan merasakan kenyamanan bila berada di dekatnya. Namun tidak semua orang bisa melakukan keterbukaan. Keterbukaan akan berlangsung apabila menimbulkan umpan balik (*feed back*) dari orang lain tentang pandangan mereka terhadap dirinya dan bagaimana reaksi orang lain terhadap prilakunya. Adapun keterbukaan diri yang dimaksud penulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain.

⁷Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Bumi Aksara, 2012, h. 62.

⁸Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antar Pribadi dan Medianya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h.106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dengan gejala-gejala yang telah penulis uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keerbukaan diri siswa di SMAN 12 Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa.
- c. Keadaan keterbukaan diri siswa di SMAN12 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri siswa
- e. Keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada identifikasi, maka penulis fokus pada efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa di SMAN 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah ditemukan dalam latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan keterbukaan diri di SMAN 12 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterbukaan diri di SMAN 12 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan guna melengkapi tugas-tugas dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Bimbingan Konseling
- b. Sebagai informasi bagi SMAN 12 Pekanbaru tentang keterbukaan diri siswa.
- c. Sebagai informasi bagi jurusan pendidikan bimbingan konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tentang layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa.
- d. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling sesuai dengan jurusan penulis.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan tugas-tugas perkembangan.